



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



LIBURAN DI RUMAH Melalui TVRI

21 - 27 Desember 2020

Daftar Isi

Pengantar	3
Jadwal Program	4
Musik Magi	5
Gema Rempah Arka Kinari	6
Susur Budaya Khatulistiwa	8
<i>Talkshow Asli Indonesia</i>	9
<i>Podbox</i>	10
Klub Rumah Pohon	11
Corat Coret Bersama Kak Lala	12
Senandung Anak Nusantara	16
Indonesia Bercerita	18
Nusa T tutur	28
Beranda Pak RT: Bina Keluarga Masa Krisis	31
Main-main Serious	33
Empat Sahabat	37
Tayangan Malam	42



***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

****Untuk menonton video, klik gambar untuk menuju tautan video tersebut**

Pengantar



Program Belajar dari Rumah (selanjutnya disebut BDR) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan alternatif kegiatan pembelajaran selama anak belajar di rumah karena terdampak masa pandemik COVID-19. Tayangan dalam program BDR meliputi tayangan untuk anak usia PAUD dan sederajat, SD dan sederajat, SMP dan sederajat, SMA/SMK dan sederajat, dan program keluarga dan kebudayaan. Pembelajaran dalam BDR ini tidak mengejar ketuntasan kurikulum, tetapi menekankan pada kompetensi literasi dan numerasi.

Selain untuk memperkuat kompetensi literasi dan numerasi, tujuan lain program BDR adalah untuk membangun kelekatan dan ikatan emosional dalam keluarga, khususnya antara orang tua/wali dengan anak, melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan serta menumbuhkan karakter positif.

Untuk masukan dan saran mengenai program ini, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke pengaduan@kemdikbud.go.id. Untuk yang di daerah 3T, dapat mengirim SMS gratis dengan mengetik BDR dan kirim ke 93456.

Tetap belajar dari rumah, jaga jarak, rajin cuci tangan, dan pakai masker agar kita mencegah penyebaran COVID-19.

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
	21-Des-2020	22-Des-2020	23-Des-2020	24-Des-2020	25-Des-2020	26-Des-2020	27-Des-2020
08.00-08.15	Corat Coret Bersama Kak Lala Eps.1	Empat Sahabat Eps.1	Empat Sahabat Eps.2	Empat Sahabat Eps.3	Empat Sahabat Eps.4	Senandung Anak Nusantara Eps.8	Senandung Anak Nusantara Eps.9
08.15-08.30	Senandung Anak Nusantara Eps.6 (RR)					Corat Coret Bersama Kak Lala Eps.5	Corat Coret Bersama Kak Lala Eps.6
08.30-09.00	Indonesia Bercerita Eps. 1	Indonesia Bercerita Eps. 3	Indonesia Bercerita Eps. 4	Indonesia Bercerita Eps. 6	Indonesia Bercerita Eps. 8	Klub Rumah Pohon Eps. 17	Senandung Anak Nusantara Eps.10&11
09.00-09.15	Musik Magi Eps.1 (RR)	Corat Coret Bersama Kak Lala Eps.2	Corat Coret Bersama Kak Lala Eps.3	Panggung Musikal Indonesia Eps. 1 - Si Pitung	Panggung Musikal Indonesia Eps. 2 - Bertha dan Burung Cendrawasih	Podbox: "Mengenal Profesi Art Seniman"	Talkshow: "Hutan dalam Kehidupan Kita" (RR)
09.15-09.30	Nusa Tutur Eps.10	Nusa Tutur Eps.11	Nusa Tutur Eps.12				
09.30-10.00	Indonesia Bercerita Eps. 2	Susur Katulistiwa Eps.3 Kab Lima Puluh Kota	Indonesia Bercerita Eps. 5	Indonesia Bercerita Eps. 7	Indonesia Bercerita Eps. 9		
10.00-10.30	Beranda Pak RT: "Pelajar yang Berkebhinekaan Global"	Dokumenter Lingkungan Hidup (Smithsonian/US) Eps.9	Beranda Pak RT: "Kompetensi dan Karakter Siswa"	Corat Coret Bersama Kak Lala Eps.4	Beranda Pak RT: "Mendampingi Anak Menghindari Narkoba"	Beranda Pak RT: "Membantu Anak Memperkuat Diri"	Beranda Pak RT: "Menanam Nilai Anti Korupsi dalam Keluarga"
				Senandung Anak Nusantara Eps.7			
10.30-11.00	Main-main Serious Eps.7	Main-main Serious Eps.8	Main-main Serious Eps.9	Main-main Serious Eps.10	Main-main Serious Eps.11	Gema Rempah: Arka Kinari Eps.3 (RR)	Gema Rempah: Arka Kinari Eps.4 (RR)
19.00-21.00	Talkshow (RR): "Manusia dan Udara"						
	Beranda Pak RT: "Menghindari Perundungan"						
	Gema Rempah: Arka Kinari Eps.3						
21.30-22.00		Gema Rempah: Arka Kinari Eps.4	Panggung Akhir Sekolah (RR) + Ragam Indonesia (Mecak, Sistem Kalender Dalam Tata Kehidupan Masyarakat Tengger) (RR)	Majapahit The Birth of Nusantara + Kelana Budaya Eps. 2 (Labuan Bajo) (RR)		Ethnocestra Bersama Erwin Gutawa + 1000 Potret "Diantara 2 Sosok" (RR)	
22.00-22.30		Jakarta City Philharmonic - Tentang Melly "Sebuang Pandang Balik" + Ragam Indonesia					
22.30-23.30							



Senin, 21 Desember
09:00 - 09:15

Episode 1 Denting Jungga di Savana Sumba



Pembahasan Ayub Jonn, host dari Musik Magi yang juga seorang musisi dalam perjalanannya mencari cerita mengenai musik Jungga di Sumba. Ia bertemu dengan musisi perempuan senior Ata Ratu. Selain itu, juga bertemu generasi keduanya Haling dan seorang musisi kontemporer berbasis tradisi, Elson Umbu Riada.



Episode 3

Gema Rempah Arka Kinari “Makassar”



Titik berlabuh kapal layar Arka Kinari kali ini adalah Makassar. Kita ketahui bahwa Makassar telah terkenal sejak zaman nenek moyang akan sejarah kelautan mereka yang handal.

Sejarah rempah di Makassar sangat berpengaruh dalam perdagangan rempah kala itu. Hal ini terbukti dengan berdirinya Benteng Rotterdam dan Benteng Somba Opu sebagai pertahanan dan tempat penyimpanan berbagai macam hasil bumi, baik rempah-rempah ataupun beras.

Kedatangan Arka Kinari ke Makassar bertujuan untuk menyusuri kembali kejayaan kota tersebut dalam hal hubungannya dengan jalur rempah serta kedigdayaan dunia kelautan daerah tersebut.

Senin, 21 Desember, 20:30 - 21:00
Sabtu, 26 Desember, 10:30 - 11:00 (RR)



Episode 4

Gema Rempah Arka Kinari “Bali”



Selasa, 22 Desember, 20:30 - 21:00
Minggu, 27 Desember, 10:30 - 11:00 (RR)

Titik berlabuh kapal layar Arka Kinari kali ini adalah pulau Dewata Bali. Bali hingga saat ini masih menjadi titik temu berbagai budaya dari seluruh dunia, dikarenakan keindahan alam serta tradisi yang masih mereka pegang teguh. Ternyata, pertukaran budaya di pulau tersebut juga telah terjadi beratus-ratus tahun yang lalu melalui jalur rempahnya.

Hampir sama seperti Makassar, selain sebagai tempat berlabuh, pulau ini juga dijadikan tempat mengumpulkan kebutuhan bahan pokok seperti beras. Bahan pokok ini akan ditukar dengan rempah di kepulauan Indonesia bagian timur dan sebagai bahan baku pangan selama perjalanan.

Bali juga mempunyai nilai historis bagi Arka Kinari sendiri. Gagasan berlayar menyusuri jalur rempah dimulai dari pulau dewata ini. Di titik kembali ini menjadi titik temu pula keluarga dan handai taulan lain yang membantu mewujudkan cita-cita Arka Kinari. Oleh karena itu, Arka Kinari akan menampilkan pertunjukan mereka sebagai narasi dari cerita-cerita perjalanan mereka selama satu tahun lebih itu.



Episode 3 Susur Budaya Khatulistiwa Kabupaten Lima Puluh Kota

Datuak Sri Maharajo Nan Banego dari kerajaan Pariangan memimpin 50 orang menuju ke arah utara, daerah **Payakumbuh**, yang kemudian dikenal dengan nama Luhak Lima Puluah. Untuk mengenang sejarah, maka kabupaten ini dinamakan Kabupaten 50 Kota.

Sijobang merupakan salah satu kesenian ciri khas dari masyarakat Kabupaten **Lima Puluh Kota**. Sijobang adalah sebuah seni tutur yang berkisah tentang ketokohan Anggun Nan Tongga Magek Jabang yang sarat akan pesan yang berakar dari budaya setempat.

Kesenian Sijobang memiliki keunikan pada alat musik pengiringnya yang hanya menggunakan kotak korek api. Pendongeng Sijobang disebut dengan tukang Sijobang. Sijobang biasa ditampilkan dalam berbagai acara: adat, pernikahan, dan baralek pangulu di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Datuk Kodo dari nagari Sungai Talang, Kecamatan Guguak, adalah pendang Sijobang generasi terakhir. Ia juga seorang pendiri grup seni Randai bernama Darjanela, yang kini dipimpin oleh Desi Oktaviani.

Pada awalnya Randai adalah media untuk menyampaikan **cerita rakyat** melalui **gurindam** atau **syair** yang didendangkan dan tari **galombang** dari gerakan-gerakan **silat Minangkabau**. Seni Randai kemudian mengadopsi sandiwara, dan terpengaruh oleh stamboel Dardanela tahun 1920-an. Seni Randai menggabungkan seni **lagu, musik, tari, drama** dan **silat**.

Selasa, 22 Desember
09:30 - 10:00





TALKSHOW: "Manusia dan Udara"

Senin, 21 Desember 2020,
19:00 – 20:00 (RR)



HOST

Hilmar Farid
Dirjen
Kebudayaan



Kartini Sjahrir
Antropolog



Endah Citaresmi
Dokter Spesialis
Anak



Garin Nugroho Made Muliana Seniman
Produser
Sutradara



Plasticology

Salah satu persoalan Seasonus yang kita hadapi di zaman modern ini adalah pencemaran udara. Badan Kesehatan Dunia WHO menyebut pencemaran udara sebagai penyebab kematian terbesar kelima di dunia. Setiap tahun tujuh juta orang meninggal dunia karena penyakit terkait pencemaran udara, dari penyakit paru obstruktif kronis, diabetes, sampai kanker paru dan stroke. Asli Indonesia kali ini mengajak kembali melihat *cultural resources* kita; mengingatkan bahwa pencemaran udara ini merupakan bahaya bagi semua. Sekarang karena Covid-19, orang mulai menyadari bahwa ada ruang bersama yang merupakan milik bersama, termasuk udara di dalamnya, yang harus dijaga oleh kita semua.

TALKSHOW: "Hutan Dalam Kehidupan Kita"

Minggu, 27 Desember 2020,
09:00 - 10:00 (RR)



HOST

Hilmar Farid
Dirjen
Kebudayaan



Bandi
Tuai Rumah Panjang Senior Manager Hutan,
Dayak Iban Sungai Utik Iklim dan Lautan



Arief Wijaya



Heri Budiman
Aktivist Seni

Indonesia masuk dalam daftar 10 negara dengan angka kehilangan hutan hujan tropis tertinggi pada 2018. Pada tahun itu, Indonesia kehilangan lahan hutan hujan primer tropis seluas 339.888 ha. Upaya menjaga hutan dicontohkan oleh masyarakat Dayak Iban Sungai Utik, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat yang memiliki hutan adat seluas 9.453,5 hektar. Komunitas Dayak Iban mendapatkan Equator Award 2019 dari UNDP [United Nations Development Programme]. Kepala rumah panjang Sungai Utik, mengatakan menjaga hutan merupakan amanah leluhur yang harus dijunjung tinggi.



PODBOX:
“Mengenal Profesi Art Seniman”

Sabtu, 26 Desember 2020
09:00 - 10:00



Shaleh Husein
Seniman



Melati Suryodarmo
Performan



Benny Wicaksono
Perupa

Konsep durasi dalam performans tunggal melekat pada sejumlah karya Melati Suryodarmo. Salah satu karyanya, *I am a Ghost in My Own House* (2012) yang berdurasi 12 jam. Menurutnya, seni performans menyatukan konsep dan laku tubuh. Sedangkan perupa Benny Wicaksono, terinspirasi oleh budaya bongkar-pasang (oprek-oprek) barang elektronik masyarakat Indonesia. Dari budaya yang tak pernah dikembangkan menjadi barang seni, ia pun memilih video sebagai media dalam berkesenian hingga Sistem Saluran Televisi Terbuka (CCTV) menjadi idiom utama dalam karya-karyanya.



Sabtu, 26 Desember
08:30 - 09:00



Adik-adik, mari saksikan tayangan Klub Rumah Pohon. Kesenangan bermain, belajar, bercerita, dan bergembira bersama-sama dengan berbagai tema yang asyik.

CORAT CORET BERSAMA KAK LALA



Senin, 21 Desember
08:00 - 08:15

Episode 1
Babi Batang

Di Corat-Coret ini, Paman Gery dan Kak Lala mengajak adik-adik sekalian ke Pulau Sumatera untuk melihat Babi Batang. Di sini juga diceritakan uniknya Babi Batang yaitu memiliki bentuk seperti babi namun rupanya seperti musang. Ilustrasi dari Kak Lala dibuat langkah demi langkah sehingga akan mudah diikuti oleh adik-adik di rumah.

Selasa, 22 Desember
09:00 - 09:15

Episode 2
Pesut Makaham

Mungkin masih banyak adik-adik yang belum kenal dengan Pesut Mahakam. Untuk itu, di Corat-Coret kali ini, Paman Gery dan Kak Lala mengajak adik-adik ke Kalimantan, tepatnya ke sungai terbesar di Provinsi Kalimantan Timur yaitu Sungai Mahakam. Hal unik dari Pesut Mahakam ini adalah raut wajahnya yang seolah selalu tersenyum. Hal tersebut dijelaskan lewat gambar yang ditunjukkan oleh Kak Lala yang mudah diikuti oleh adik-adik semua.





Rabu, 23 Desember
09:00 - 09:15

Episode 3
Kera Hantu (Tarsius)

Meskipun namanya terdengar agak menyeramkan, namun sebenarnya hewan ini imut sekali. Kera Hantu atau yang juga dikenal dengan sebutan Tarsius merupakan primata terkecil di dunia. Uniknya, meskipun badannya kecil matanya justru besar sekali. Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para penonton saat menyaksikan Kak Lala di Corat-Coret Kera Hantu dan teman-temannya yang asyik bersantai di atas pohon.



Kamis, 24 Desember
10:00 - 10:15

Episode 4
Badak Jawa

Di Corat-Coret ini, Paman Gery dan Kak Lala memperkenalkan salah satu hewan langka yang sangat dilindungi karena kini jumlahnya sudah tidak banyak lagi di dunia. Badak Jawa yang juga dikenal sebagai badak bercula satu ini hanya dapat kita jumpai di Taman Nasional Ujung Kulon, Banten. Cara menggambar Badak Jawa ini juga menyenangkan karena seolah seperti menyusun kotak-kotak, persegi, segitiga, dan bentuk-bentuk lainnya.



Sabtu, 26 Desember
08:15 - 08:30

Episode 5 Anjing Kintamani

Nampaknya Paman Gery, Kak Lala dan Kak Shinta sudah ingin segera berlibur ke Bali. Mereka mengajak adik-adik sekalian untuk melihat Anjing Kintamani, anjing khas dari Indonesia. Anjing Kintamani terkenal setia, pemberani dan mudah dilatih sehingga sering dijadikan sebagai anjing penjaga. Adik-adik pasti suka dengan Corat-Coret Anjing Kintamani yang terlihat lucu dan ramah yang diajarkan Kak Lala.



Minggu, 27 Desember
08:15 - 08:30

Episode 6 Komodo

Paman Gery, Kak Lala dan Kak Shinta mengajak adik-adik untuk naik kapal api menyeberang lautan menuju Pulau Komodo di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adik-adik diajak untuk melihat hewan purba yang masih ada hingga sekarang. Komodo merupakan hewan endemik yang artinya hanya dapat kita temukan di satu daerah itu saja. Ekor Komodo yang ternyata sama panjang dengan badannya ini, dicorat-coret dengan jelas oleh Kak Lala agar mudah untuk diikuti oleh adik-adik semua.

SENANDUNG ANAK NUSANTARA



Senin, 21 Desember, 08:15

Senandung Anak Nusantara (klip musik anak) Eps.6

Kamis, 24 Desember, 10:15

Senandung Anak Nusantara (klip musik anak) Eps.7

Sabtu, 26 Desember, 08:00

Senandung Anak Nusantara (klip musik anak) Eps.8

Minggu, 27 Desember, 08:00

Senandung Anak Nusantara (klip musik anak) Eps.9

Minggu, 27 Desember, 08:30

Senandung Anak Nusantara (klip musik anak) Eps.10

Minggu, 27 Desember, 08:45

Senandung Anak Nusantara (klip musik anak) Eps.11 17




Saksikan tayangan yang menampilkan kembali **Lagu Anak-anak Daerah** yang pernah populer. Lagu yang dikemas baru dan lebih modern serta lebih kental elemen tradisional. Selain itu, dinyanyikan kembali oleh penyanyi cilik yang populer di era tahun 1990-an.

INDONESIA BERCEKITA



Terjadinya Danau Toba

Seorang pemuda yang menikah dengan jelmaan ikan, lalu memiliki anak yang nakal. Karena sang ayah melanggar janjinya pada sang istri, akhirnya ia terkena kutukan. Kutukan itu berupa air bah yang menenggelamkan kampungnya.



Senin, 21 Desember
08:30 - 09:00
Sumatera Utara

Serunting Si Pahit Lidah

Seorang pria tamak yang gagal mencuri harta milik adiknya. Kemudian, ia pergi bertapa dan mendapat ilmu yaitu seluruh kata-katanya bisa menjadi kenyataan. Setelah itu, ia berubah menjadi pria yang baik.



Gajah Puteh

Seorang anak raja yang merasa malu. Ia pun pergi betapa dan berubah menjadi gajah. Ia kembali ke kampungnya untuk menebus dosanya kepada kedua orang tuanya dengan dibantu sang adik.



Senin, 21 Desember
09:30 - 10:00
Aceh dan Lampung

Asal Mula Provinsi Lampung

Seorang pemuda, korban bencana alam yang mencari tempat tinggal baru. Namun, ia tidak menemukan siapapun sehingga ia pergi ke atas bukit untuk mencari tanda-tanda kehidupan lain di tempat baru tersebut. Tempat itu kemudian disebut sebagai Lampung.



Puteri Mandalika

Kisah kebaikan hati seorang puteri, salah satu kerajaan di Lombok, yang rela berkorban agar daerahnya tetap aman sejahtera. Hal itu, membuat penduduk sekitar mengadakan festival Bau Nyale setiap tahun.



Selasa, 22 Desember
08:30 - 09:00
NTB

Legenda La Golo

Perjalanan perubahan diri seorang anak yang pemalas, menjadi pemuda yang berani dan membanggakan.



Legenda Kebo Iwa

Kisah sosok yang begitu fenomenal, Kebo Iwa. Dengan kebaikan hatinya, ia rela berkorban demi bersatunya Nusantara di bawah misi Patih Gajah Mada.

Rabu, 23 Desember
08:30 - 09:00
Bali

Legenda Garuda Wisnu Kencana

Perjuangan Garuda memberikan keadilan untuk ibunya yang diperlakukan tidak adil oleh saudara kandungnya sendiri.



Kisah Burung Taun dan Burung Bayan

Kisah dua ekor burung yang saling bersahabat yaitu burung taun dan burung bayan. Suatu hari burung taun mengingkari janjinya pada burung bayan.



Rabu, 23 Desember
09:30 - 10:00
Sulawesi Utara dan
Sulawesi Tengah


Asal-Usul Pohon Sagu dan Pohon Palembang

Kisah seorang ayah yang pemalas, mengingkari janjinya kepada keluarganya. Akibatnya, tersisa penyesalan karena sang istri dan anaknya menjelma menjadi pohon sagu dan pohon palem.



Legenda Batu Badaong

Dua orang anak yang sombong dan semena-mena kepada orang lain bahkan kepada ibunya sendiri. Hal itu, menyebabkan sang Ibu kehabisan kesabaran dan memilih untuk dimakan oleh batu. Setelah itu, kedua anaknya diusir dari desa dan menyesali perbuatannya.



Kamis, 24 Desember
08:30 - 09:00
Maluku dan
Maluku Utara

Asal Usul Tanjung Menangis Halmahera

Anak raja yang durhaka kepada Ibu dan kedua adiknya. Dia menjadi raja yang angkuh dan sombong. Akhirnya, bencana turun dan mengejanya sampai akhir hayatnya akibat durhaka kepada keluarga dan berperilaku buruk kepada rakyatnya.



Asal Usul Pohon Kelapa

Kisah seorang anak suku Asmat yang dihukum menjadi pohon kelapa dari jasadnya. Semasa hidupnya, ia tidak bermanfaat untuk kehidupan sukunya dikarenakan rasa takut yang ia miliki.

Kamis, 24 Desember
09:30 - 10:00
Papua dan
Papua Barat


Raja Ampat dan Telur Naga

Kisah seorang anak dari raja khayangan, yang ditemukan berada di dalam sebuah telur naga oleh sepasang suami-istri. Ketika dewasa, ia menjadi seorang raja di pulau-pulau yang disebut Raja Ampat.



Asal Mula Kota Magelang

Raden Purbaya dan raja jin memperebutkan wilayah hutan untuk dijadikan desa baru. Raja jin balas dendam karena kalah. Formasi melingkari hutan untuk menangkap raja jin itulah yang menjadi awal dinamakannya Kota Magelang.



Jumat, 25 Desember
08:30 - 09:00
Jawa Tengah

Asal Usul Candi Prambanan

Legenda proses dibangunnya 1000 candi oleh Bandung Bondowoso dan pasukan jinnya. Hal itu dilakukan agar dapat menikah dengan Roro Jonggrang. Namun Roro Jonggrang membuat siasat yang justru merubahnya menjadi candi.



Asal Usul Anak Sungai Mahakam

Kisah seorang kakak yang memutuskan untuk meninggalkan adik-adiknya. Hal itu dikarenakan, mereka telah melanggar janji. Adik-adiknya pun menyesali perbuatan tersebut.



Jumat, 25 Desember
09:30 - 10:00
Kalimantan Timur dan
Kalimantan Barat

Legenda Burung Ruai

Kisah seorang adik yang selalu mendapatkan perilaku tidak menyenangkan dari kakak-kakaknya. Sang adik berubah menjadi burung ruai demi membebaskannya dari kejahatan saudara kandungnya sendiri. Akhirnya, saudara kandungnya mendapat hukuman dari sang ayah.

NUSA TUTUR



Senin, 21 Desember
09:15 - 09:30

Episode 10
Guyub Warga: Warga Saling Jaga, KDRT Mereda

Bersama Yudi RS dan Alkawi, bercerita mengenai sikap lingkungan masyarakat masing-masing daerah terhadap KDRT. Berdialog tentang siapa saja yang bertanggung jawab pada isu KDRT. Selanjutnya, saling bertukar pikiran bagaimana meningkatkan kesadaran dalam lingkungan masyarakat masing-masing daerah apabila terjadi KDRT di lingkungan terdekatnya. Selain itu, membahas hal pertama yang perlu dilakukan apabila lingkungan terdekat menjadi korban KDRT.

Selasa, 22 Desember
09:15 - 09:30

Episode 11
Knalpot Brisik!

Bersama Syifa dan Yudi RS, bercerita mengenai fenomena modifikasi kendaraan bermotor khususnya knalpot. Berdialog tentang modifikasi knalpot di masing-masing daerah. Selanjutnya, saling bertukar pikiran mengenai alasan pemodif knalpot yang berniat kreatif namun kenyataannya mengganggu karena polusi suara. Selanjutnya, membahas knalpot *racing* yang sebenarnya diatur dalam UU LLAJ.



Rabu, 23 Desember
09:15 - 09:30

Episode 12
Tantangan Pertunjukan Tradisi
Secara *Online*

Bercerita tentang pertunjukan seni atau tradisi (singkatnya) *offline* dan *online* di masing-masing daerah. Didong Pegayon dan Syifa berdialog tentang kelebihan pertunjukkan seni *online*. Mereka saling bertukar pikiran tentang apa saja yang menjadi hambatan dalam menyelenggarakan pertunjukkan seni secara *online*. Selain itu, membahas bagaimana cara membangkitkan minat kawula muda untuk menyaksikan pertunjukan tradisi secara *online*.



BERANDA PAK RT: BINA KELUARGA MASA KRISIS



Masa pandemi COVID-19 ini masa yang sulit untuk banyak keluarga. Cak Lontong dan Asri Welas berbincang ringan dengan para ahli tentang pembelajaran di masa pandemi ini.



Tanggal	Waktu	Tema	Narasumber
Senin 21/12	10:00 - 10:30	Pelajar yang Berkebhinekaan Global	Ai Nurhidayat (Inisiator Kelas Multikultural)
	20:00 - 20:30	Menghindari Perundungan	Dr. Pipi. Psych. Ratna Djuwita, Psikolog (Dosen Psikologi UI)
Rabu 23/12	10:00 - 10:30	Kompetensi dan Karakter Siswa	Wikan Sakarinto, S.T., M.Sc., Ph.D. (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
Jumat 25/12	10:00 - 10:30	Mendampingi Anak Menghindari Narkoba	Thomas Avitho Da Lopez, S.H. (Konselor Adiksi Balai Besar Rehabilitasi BNN)
Sabtu 26/12	10:00 - 10:30	Membantu Anak Memperkuat Diri	Irma Gustiana A., S.Psi., M.Psi., Psikolog (Psikolog Anak Dan Keluarga)
Minggu 27/12	10:00 - 10:30	Menanam Nilai Anti Korupsi Dalam Keluarga	Anita A. Wahid (Pegiat Anti Korupsi, Anggota Perempuan Indonesia Antikorupsi (PIA))

MAIN-MAIN SERIUS



Senin, 21 Desember
10:30 - 11:00

Selasa, 22 Desember
10:30 - 11:00

Episode 7
Permainan Tradisional: Terus Melaju
Engsreng, Tetap Melangkah Engrang
Batok

Episode 8
Permainan Tradisional: Melambungkan
Bola Kasti dan Membagi Anak
Congklak

Berpacu dengan kecepatan hingga membuat adrenalin naik turun menjadi bagian dari keseharian mereka. Beragam aksi yang memukau dan memiliki resiko tinggi, semuanya perlu latihan yang terus diasah setiap waktu hingga dapat menjadi juara. Namun mereka tak bisa melepaskan diri dari keterikatan permainan tradisional yang juga menuntut kecepatan, ketepatan serta fokus mendalam. Dapatkah mereka menggali nilai-nilai yang terkandung dalam menuntaskan permainan tradisional Engsreng dan Engrang Batok?

Kekompakan dan kerjasama sebuah tim adalah hal utama untuk dapat memenangkan sebuah kompetisi. Terlebih dalam sebuah permainan tradisional berkelompok yang penuh aksi seperti memukul, berlari dan menangkap bola. Sederhana dan mengasyikkan, itulah permainan bola kasti tradisional. Permainan tradisional lain di masa kecil yang mengajarkan kita untuk berbagi kepada sesama, tapi juga menuntut sebuah strategi jitu agar bisa tetap memenangkan sebuah kompetisi seperti dalam permainan Congklak. Mampukah remaja masa kini menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tersebut?



Rabu, 23 Desember
10:30 - 11:00

Episode 9

Permainan Tradisional: Memintal Bola Gebok dan Menjangkau Yoyo

Permainan tradisional Indonesia melibatkan alam sebagai media permainannya, bahkan hingga alat yang digunakannya pun bisa diambil dari dedaunan pohon dan kayu, yang bisa dijadikan bola ataupun alat pemukul seperti dalam permainan bola Gebok. Tak ubahnya seperti permainan tradisional Yoyo yang juga sepenuhnya terbuat dari alam. Kedua permainan ini sangat menarik dimainkan dan memberikan sebuah tantangan yang seru serta mengasyikkan. Apakah remaja masa kini bisa melihat sisi keunikan lainnya dalam kedua permainan tersebut?



Kamis, 24 Desember
10:30 - 11:00

Episode 10
Permainan Tradisional:
Menembak Ketapel dan Melompat Karung

Sejak kecil permainan Ketapel dan Balap Karung umum dimainkan oleh anak-anak. Bukan hanya sekedar permainan tradisional saja, namun membutuhkan ketepatan, kecepatan, keseimbangan serta kekuatan yang sesuai agar bisa memainkannya. Di zaman sekarang ini, permainan tersebut sudah jarang ditemukan dan hanya muncul pada hari besar kemerdekaan Indonesia. Apakah generasi muda Indonesia saat ini mampu menyerap nilai-nilai yang terkandung di dalam permainan tersebut?

Jumat, 25 Desember
10:30 - 11:00

Episode 11
Permainan Tradisional: Menyepak Sepak Rago
dan Menembak dengan Pletokan

Permainan tradisional Indonesia sangat beragam dan seluruhnya memanfaatkan alam untuk membuat media permainannya dan memainkannya pun lebih cocok juga di alam. Tak terkecuali dengan Sepak Rago dan Pletokan. Bahan permainan Sepak Rago yang terbuat dari rotan ataupun daun kelapa kering, sementara pletokan yang terbuat dari bambu, seluruhnya memanfaatkan alam. Apakah generasi muda Indonesia saat ini mampu menyerap nilai-nilai yang terkandung di dalam permainan tersebut?

EMPAT SAHABAT



Selasa, 22 Desember
08:00 - 08:30

Episode 1 Sepatu Pak Joko



Para murid bergantian membacakan tugas Pak Guru Joko tentang cita-cita masing-masing. Nisa ingin menjadi dokter. Wayan ingin menjadi seorang atlet. Martha memiliki cita-cita menjadi musisi. Chandra sangat cerdas, namun belum tahu apa yang ia ingin cita-citakan dan merasa minder. Pak Joko memberi kesempatan kepada Chandra untuk mencari tahu cita-citanya.

Menurut teman-temannya, Chandra mungkin harus mencari sosok yang ia kagumi untuk menemukan cita-citanya. Chandra kagum pada Pak Joko yang kreatif dalam mengajar murid. Ia senang ketika Pak Joko mengajarkan cara menyaring air kotor menjadi lebih jernih dengan batu, kerikil, hingga pasir. Suatu hari Chandra melihat Pak Joko jatuh dari motor hingga sepatunya rusak. Chandra mengajak teman-teman memberi hadiah sepatu untuk Pak Joko. Empat sahabat pun mempersembahkan drama musikalisasi sambil memberi hadiah sepatu baru pada Pak Joko. Pak Joko menjadi terharu.



Rabu, 23 Desember
08:00 - 08:30

Episode 2 Dagangan Kue Pukis Umi Icut



Nisa dan Ibunya, Umi Icut, sedang membuat kue pukis pesanan warung, namun tiba-tiba ada keperluan di tempat lain. Nisa menawarkan diri untuk membuat kue pukis. Nisa meyakinkan Ibunya untuk percaya padanya. Namun, Nisa tidak sengaja memecahkan telur. Nisa akhirnya membuat pukis dengan menambahkan air.

Nisa merasa bersalah, namun tidak berani memberitahu Ibunya. Hasilnya makanan Umi Icut tidak se-enak biasanya, sehingga mendapat keluhan dari pelanggan. Kue pukis yang dibuat setelahnya tidak laku dijual. Nisa pun mengakui kesalahannya. Ibu Icut kecewa, namun menghargai kejujuran Nisa.

Empat sahabat memberi usulan kepada Nisa untuk membuatkan Ibunya puisi. Pak Guru Joko pun menyarankan untuk hasil karyanya dimasukkan di kompetisi baca puisi. Empat Sahabat tertarik. Mereka pun merekam Nisa berpuisi di rumah Martha. Ketika syuting Om Nixon tidak sengaja ikut terekam sedang sibuk makan kue pukis. Kue pukis Umi Icut pun viral dan laku keras.



Kamis, 24 Desember
08:00 - 08:30

Episode 3 Wayan Si Kapten Sepak Bola



Wayan membawa sekolahnya menjadi juara lomba futsal antar sekolah. Teman-temannya ikut senang dengan keberhasilan Wayan. Martha mengatakan bahwa orang tua Wayan pasti bangga dengan pencapaian Wayan. Ternyata Pak Gede dan Bu Gede, orang tua Wayan, tidak antusias. Pak Gede hanya memperhatikan nilai matematika Wayan yang nilainya 7. Pak Gede menuntut Wayan untuk jago matematika karena percaya itulah satu-satunya cara untuk menjadi sukses. Wayan dihukum untuk terus belajar sampai nilai matematikanya tinggi.

Ketika Wayan belajar, orang tua Wayan sibuk dan malah pergi. Wayan istirahat sejenak dengan bermain sepak bola sebentar dengan Ni Kadek adiknya. Ternyata papanya pulang dan marah melihat Wayan bermain bola. Wayan sedih dan pergi.

Orang tua Wayan mencari di kamar, ternyata di dalamnya banyak piala. Mereka juga sempat berpapasan dengan Pak Joko yang malah mengucapkan selamat atas keberhasilan Wayan memimpin tim futsal sekolah. Pak Gede sadar bahwa Wayan memiliki bakat di bidang olah raga. Ia pun mencari Wayan dan menemukan Wayan sedang bermain bola sendirian. Wayan takut melihat papanya, namun ternyata Pak Gede ikut bermain bola dan mengatakan ke Wayan kalau ia akan mendukung apapun cita-cita yang Wayan inginkan.



Jumat, 25 Desember
08:00 - 08:30

Episode 4 Nyanyian Martha



Martha sudah lama sekali tidak bertemu orangtuanya yang tinggal di Papua. Ia janji dengan orang tuanya untuk *video call* di sore hari Waktu Indonesia Barat (WIB), dan malam hari di Papua. Namun ternyata, Martha ada kegiatan lain di sekolah. Ia membantu Adi untuk audisi paduan suara, yang akhirnya Martha pun diminta bergabung dengan paduan suara dan harus latihan untuk acara sekolah. Akhirnya Martha tidak bisa datang tepat waktu dan gagal *video call* dengan orang tuanya. Ketika Martha gantian menelepon, orang tuanya tidak mengangkat karena sudah terlalu malam di Papua. Martha pun merasa sangat sedih meskipun Om Nixon dan Tante Martha selalu mencoba menghibur dirinya.

Om Nixon dan Tante Martha lalu minta tolong Empat Sahabat untuk menghibur Martha. Mereka membuat kejutan ketika paduan suara tampil di sekolah. Pada saat Martha bernyanyi solo, tiba-tiba orang tua Martha ikut muncul di layar video dan ikut bernyanyi bersama Martha. Martha sangat gembira dan akhirnya bisa melepas kerinduan dengan orang tuanya.

TAYANGAN MALAM



Selasa, 22 Desember, 21.30



Jakarta City Philharmonic - Tentang Melly
“Sebuah Pandang Balik”

Rabu, 23 Desember, 21.30



Kisah Fandi bersama tiga orang sahabatnya yang sama-sama duduk di kelas 3 SMP. Fandi telah mempersiapkan pementasan cabaret yang berbeda dari tahun sebelumnya. Namun keinginan itu terbentur oleh pihak sekolah yang akan menerapkan aturan baru untuk membatasi kegiatan ekstrakurikuler dan menggantinya dengan pelajaran tambahan dalam mempersiapkan UN. Selain itu, kemungkinan akan meniadakan kegiatan tahunan sekolah. Fandi meminta sekolah mengadakan pementasan cabaret di hari pengumuman hasil nilai UN sebagai simbol keberhasilan mereka melaksanakan UN dengan jujur dan dengan nilai bagus. Berhasilkah Fandi meyakinkan pihak sekolah?



Ragam Indonesia: Mecak,
Sistem Kalender Dalam Tata
Kehidupan Masyarakat
Tenger



Kamis, 24 Desember, 21.30



Majapahit The Birth of Nusantara



Episode 2: Labuan Bajo

Pembahasan dua host lintas profesi: Motulz (Konsultan Kreatif) dan Olivia Aten (Miss Global Indonesia) dalam perjalanan mengelilingi area Labuan Bajo dengan pembahasan seni budaya, kuliner sampai tarian dengan segala kearifan lokalnya.

Sabtu, 26 Desember, 21.30



Ethnocestra Bersama Erwin Gutawa

Iben, fotografer muda berbakat yang tinggal di Jakarta. Ia memiliki mimpi untuk kuliah di luar negeri namun ia harus pulang kampung karena ayahnya terkena stroke. Sesampainya di kampung, ia diberi amanat untuk mengurus peternakan sapi milik keluarga. Berbagai tantangan dihadapi saat mengurus peternakan sapi orang tuanya, mulai dari pekerja bermasalah, tidak rukun, sampai berurusan dengan seorang anak yang mengganggu sapinya, menggunakan ketapel. Bagaimanakah Iben menghadapi itu semua?



13+



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

